

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 industri pembuatan barang tekstil, bukan pakaian jadi merupakan salah satu kelompok industri yang mencakup pembuatan bantal, guling, dan sejenisnya. Industri ini termasuk jenis usaha yang menjanjikan karena berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari. Meskipun bantal tidak termasuk kebutuhan pokok namun permintaan barang tersebut tetap terjaga dari tahun ke tahun.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang kemudian disebut UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Harvest Indopillow merupakan usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan bantal dan sejenisnya. Usaha yang berada di kabupaten Pasuruan ini mulai dirintis sejak tahun 2019 oleh Ibu Daris Nurfadilah. Usaha yang sudah

berjalan 2 tahun ini memiliki perkembangan yang sangat pesat. Usaha dengan visi misi agar bisa mencapai pasar di seluruh Indonesia dengan nama *brandnya* sendiri ini ditunjukkan dengan strategi pemasaran berbagai produk yang dihasilkan tidak hanya dilakukan secara langsung, melainkan juga dilakukan secara *online*. Harvest Indopillow juga sudah mendaftarkan nama produknya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk memperoleh hak paten atas penggunaan nama dagangnya.

Meskipun usahannya telah berjalan selama dua tahun, namun Harvest Indopillow belum menerapkan akuntansi biaya dalam mengelola keuangan usahanya dengan benar karena perusahaan tersebut tidak menyusun laporan keuangan dengan akurat. Penerapan akuntansi biaya sangat penting untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang karena penerapan akuntansi biaya dapat digunakan sebagai perencanaan maupun sebagai pengawasan berjalannya suatu usaha. Akuntansi biaya menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas (Carter, 2006). Salah satunya yaitu perhitungan dalam menentukan besar biaya produksi untuk setiap jenis barang yang dihasilkan agar dapat memaksimalkan profit dan bisa menjadi *cost leadership* sehingga dapat menguasai pasar.

Mulyadi (2016, dikutip dalam Sayekti, 2019) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. *Cost of production* atau harga pokok

produksi yang selanjutnya disebut HPP terdiri dari *direct material* (DM), *direct labor* (DL), dan *factory overhead* (FOH). Perhitungan biaya ini dapat menggunakan berbagai metode sesuai dengan bentuk dan kondisi usaha.

Metode yang dapat digunakan yaitu metode *absorption costing* dan *marginal costing*. Metode *absorption costing* merupakan metode perhitungan dengan mengakumulasikan DM, DL, dan FOH secara proporsional sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi. Metode yang kedua yaitu *marginal costing*, perbedaan metode ini dengan metode sebelumnya hanya terletak pada perlakuan FOH yang mana pada metode *marginal costing* FOH dikelompokkan menjadi *variable* FOH dan *fixed* FOH. *Variable* FOH akan dibebankan secara proporsional sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi sedangkan *fixed* FOH akan dibebankan secara penuh pada periode yang bersangkutan.

Atas uraian diatas penulis tertarik untuk membuat analisis perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing* pada UMKM Harvest Indopillow dengan harapan hasil analisis ini dapat membantu UMKM untuk menetapkan HPP dan memaksimalkan profit atas barang yang sudah diproduksi. Penelitian ini, penulis tuangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Harvest Indopillow”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Bagaimana perlakuan biaya dalam menghitung harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow ?
- 2) Bagaimana pengklasifikasian biaya dalam menghitung harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow ?
- 3) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing* ?
- 4) Bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing* terhadap harga jual yang ditetapkan UMKM Harvest Indopillow ?
- 5) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Harvest Indopillow dan perbedaannya dengan perhitungan menggunakan metode *absorption costing* dan *marginal costing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan penulis dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui perlakuan biaya dalam menghitung harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow.
- 2) Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya dalam menghitung harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow.
- 3) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing*

- 4) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing* terhadap harga jual yang ditetapkan UMKM Harvest Indopillow.
- 5) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Harvest Indopillow dan perbedaannya dengan perhitungan menggunakan metode *absorption costing* dan *marginal costing*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir agar tujuan dan manfaat yang hendak penulis capai terpenuhi maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu

- 1) Data yang digunakan penulis adalah data produk UMKM Harvest Indopillow pada bulan November 2021.
- 2) Data produk yang digunakan penulis dibatasi pada produk bantal dengan ukuran standar.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu.

- 1) Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan harga pokok produksi menggunakan metode *absorption costing* dan *marginal costing*. Selain itu, penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis maupun objek.

- a. Penulis dapat membandingkan teori dan praktik yang didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang terjadi di sekitar lingkungan penulis.
- b. Penulis dapat memberi saran mengenai penetapan harga pokok produksi pada UMKM Harvest Indopillow.
- c. Agar menjadi acuan bagi UMKM Harvest Indopillow dalam menetapkan harga pokok produksi untuk periode berikutnya.
- d. Agar menjadi acuan bagi UMKM lainnya untuk menentukan harga pokok produksi secara efisien dan efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan gambaran umum mengenai pokok bahasan yang akan diuraikan dalam karya tulis tugas akhir ini. Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan batas penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data yang digunakan, dan sistematika penulisan terkait karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembahasan harga pokok penjualan dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing*. Teori-teori yang akan dipaparkan dalam bab ini yaitu pengertian akuntansi biaya, konsep biaya, konsep perhitungan harga pokok produksi dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode-metode yang akan digunakan penulis dalam melakukan analisis perhitungan untuk menghimpun informasi dan memecahkan rumusan masalah. Pada bab ini penulis juga akan menjelaskan mengenai profil umum perusahaan. Selain itu, bab ini berisi dari jawaban-jawaban rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Dalam bab ini data yang telah diperoleh penulis akan diolah dan dianalisis menggunakan teori akuntansi biaya tentang perhitungan Harga Pokok Produksi.

BAB IV SIMPULAN

Bab terakhir berisi simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang sudah dipaparkan mengenai analisis perhitungan harga pokok penjualan dengan metode *absorption costing* dan *marginal costing*.